

Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 2 September-Februari 2023 Bagi Guru-Guru se Kota Tangerang Selatan

Gatot Kusjono*, Suprianto, Syamruddin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana, No. 1, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia
**dosen00434@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
pelatihan;
penulisan;
naskah;
ilmiah;
jurnal;
investigasi

Abstrak Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 2 September-Februari 2023 bagi Guru-Guru Se-Kota Tangerang Selatan bertujuan untuk membantu guru-guru SD/SMP/SMP/SMU/ SMK yang ada di Kota Tangerang Selatan dalam penulisan naskah ilmiah yang akan di publikasikan pada jurnal ber ISSN. Metode pelatihan yang dilakukan menggunakan metode pedampingan, diskusi, workshop dan bimbingan teknis (bimtek) penulisan naskah ilmiah sesuai dengan standar naskah jurnal. Hasil pelatihan diperoleh sebanyak 8 naskah guru SD (57%), 4 naskah guru SMP (29%), 1 naskah guru SMU/SMK (7%), dan Dinas P& K 1 naskah (7%) yang dipublikasikan jurnal INVESTIGASI Volume 3 Nomor 2 Bulan Septemeber-Februari 2023. Penerbitan naskah ilmiah guru dalam jurnal INVESTIGASI tentunya sangat membantu guru-guru dalam memenuhi kewajiban untuk menjurnalkan naskah ilmiahnya, sehingga tidak terkendala dalam kenaikan golongan atau jabatan.

Keywords:
training;
writing;
manuscript;
scientific;
journal;
investigation

Abstract Community service activities Training for Scientific Manuscript Writing of Investigative Journals Volume 3 Number 2 September-February 2023 for Teachers throughout South Tangerang City aims to assist elementary / junior high school / junior high school / high school / vocational school teachers in South Tangerang City in writing scientific manuscripts that will be published in ISSN journals. The training method is carried out using the method of assistance, discussion, workshops and technical guidance (bimtek) for writing scientific manuscripts in accordance with journal manuscript standards. The results of the training were obtained as many as 8 elementary school teacher manuscripts (57%), 4 junior high school teacher manuscripts (29%), 1 high school / vocational teacher manuscript (7%), and the P& K 1 manuscript (7%) published in the journal INVESTIGATION Volume 3 Number 2 September 2 September 2023. The publication of teacher scientific manuscripts in the journal INVESTIGATION is certainly very helpful for teachers in fulfilling the obligation to journal their scientific manuscripts, so that they are not constrained in class or position promotion.

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 ini guru dituntut untuk terus mengembangkan kompetensinya. Hal itu dilakukan agar guru terus berkembang sesuai dengan perubahan teknologi yang semakin cepat. Sehingga guru mampu bersaing dengan pendidik dan tenaga profesional lainnya.

Sebagai tenaga profesional, selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik secara langsung, guru dituntut pula untuk dapat berkolaborasi dalam bertukar ilmu pengetahuan dengan guru lainnya melalui karya tulis dalam bentuk praktik baik yang akan dibagikan kepada pendidik lainnya. Selain itu kegiatan yang dilakukannya dapat pula dituangkan dalam bentuk karya ilmiah yang yang dijumpalkan, sehingga karya tersebut dapat dijadikan rujukan guru-guru lainnya untuk pengembangan pendidikan di sekolah masing-masing.

Sesuai dengan ketentuan BPSDM-Mendikbud, 2012, guru berkewajiban untuk menuliskan karyanya baik penelitian tindakan kelas maupun penelitian tindakan sekolah dalam bentuk publikasi ilmiah artikel. Publikasi ilmiah atikel dalam bentuk jurnal merupakan wujud dan profesional guru dan merupakan salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki mental (BPSDM-Mendikbud, 2012).

Guru sebagai pendidik profesional memiliki tugas utama “dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah merupakan definisi dari guru” (Depdiknas, 2005). Selain itu guru harus mempunyai kompetensi yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 yang menuntut guru untuk menjadi guru yang profesional (Depdiknas, 2005).

Kompetensi yang dimiliki guru meliputi: 1) Kompetensi pedagogik, kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kemudian 2) Kompetensi kepribadian, merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang yang mantap, arif, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Guru harus mempunyai kemampuan

kepribadian yang: (a) mantap; (b) stabil; (c) dewasa; (d) arif dan bijaksana; (e) berwibawa; (f) berakhlak mulia; (g) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (h) mengevaluasi kinerja sendiri; dan (j) mengembangkan diri secara berkelanjutan. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, arif, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Selanjutnya, 3) Kompetensi professional, merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum matapelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. 4) Kompetensi sosial, yaitu berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (Depdiknas, 2005)

Keempat kompetensi di atas bersifat holistik dan integratif dalam kinerja guru. Oleh karena itu, secara utuh sosok kompetensi guru meliputi 1) Pengenalan peserta didik secara mendalam; 2) Penguasaan bidang studi baik disiplin ilmu (disciplinary content) maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah; 3) Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, serta tindak lanjut untuk perbaikan dan pengayaan; dan 4) Pengembangan kepribadian dan profesionalitas secara berkelanjutan. Guru yang memiliki kompetensi akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

Berkaitan dengan kompetensi professional guru, maka guru harus memiliki kemampuan dalam penguasaan materi yang diajarkannya serta memiliki kemampuan

dalam membimbing peserta didik yang dibimbingnya untuk mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan dalam Standar nasional Pendidikan (Depdiknas, 2005).

Sesuai Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 “Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya (Depdiknas, 2008). Oleh karena itu guru dituntut untuk menguasai disiplin ilmunya dalam hal: (1) penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan (2) penguasaan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu”.

Selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik juga dituntut untuk mengembangkan, memupuk, dan mentransfer pengetahuan yang dimilikinya guru dituntut untuk mengembangkan keprofesionalitasnya untuk meningkatkan profesionalitasnya melalui pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau pengembangan karya inovatif (Permendiknas, 2010, pp. 64-65). Kemampuan guru dalam menulis naskah ilmiah yang akan dipublikasikan ini harus terus dikembangkan, karena selain sebagai prasyarat untuk kenaikan pangkat guru juga untuk penilaian kinerja guru.

Bagian-bagian yang harus diperhatikan dalam jurnal ilmiah meliputi: 1) Judul, judul artikel hendaknya dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan; 2) Nama Penulis, ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelar lain; 3) Abstrak dan Kata Kunci, secara ringkas memuat uraian mengenai: masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dan hasil penelitian; 4) Bagian Pendahuluan,

pendahuluan berisi alasan-alasan mengapa perlu dikaji, pokok permasalahan dan tujuan penelitian.

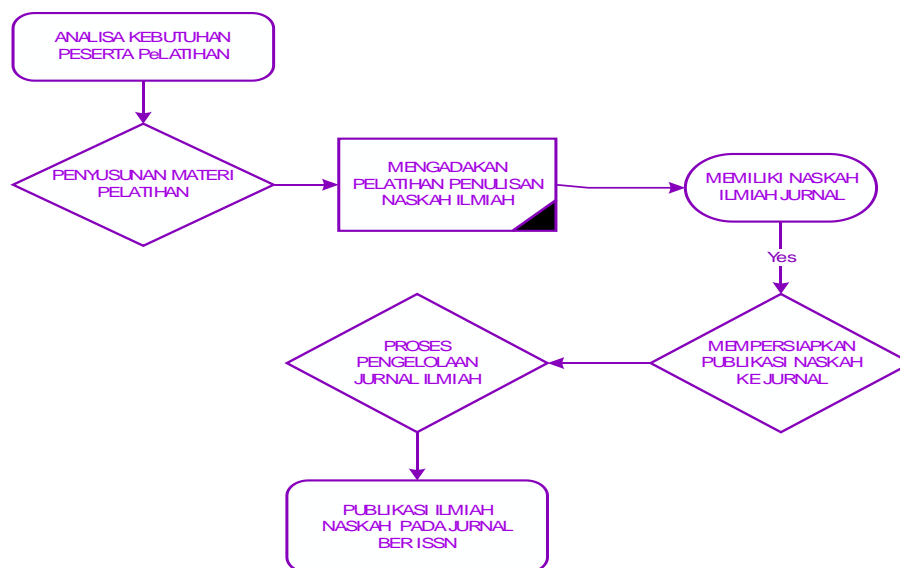
Kemudian 5) Metode Penelitian, pada bagian ini dikemukakan: rancangan atau desain penelitian., objek penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, serta teknik analisis data; 6) Hasil Penelitian dan Pembahasan, bagian ini memuat hasil penelitian, tepatnya hasil analisis data. Hasil yang disajikan adalah hasil bersih. Pengujian hipotesis dan penggunaan statistik tidak termasuk yang disajikan; 7) Simpulan, menyajikan ringkasan dan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Dari kedua hal ini dikembangkan pokok-pokok pikiran (baru) yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Saran dapat mengacu kepada tindakan praktis, pengembangan teori baru dan penelitian lanjutan; dan 8) Daftar Pustaka yaitu daftar rujukan (referensi) ditulis menggunakan pedoman umum yang juga berlaku bagi penulis artikel. Pedoman yang harus diikuti adalah yang benar-benar dirujuk di dalam artikel yang boleh dicantumkan di dalam daftar rujukan dan semua yang dirujuk dalam uraian artikel tercantum di dalam daftar rujukan. (Suprayitno, 2019, pp. 78-80; Kusjono G. S., 2021; Kusjono G. S., 2020).

Permasalahan yang dihadapi guru dalam menuliskan karya ilmiahnya dan bentuk jurnal di antaranya: 1) Guru kesulitan dalam membuat naskah ilmiah yang sesuai dengan ketentuan Jurnal Ilmiah; 2) Guru kesulitan dalam mempublikasikan naskah ilmiah yang dibuat; dan 3) Guru kesulitan mencari dan menemukan jurnal yang sesuai dengan kebutuhan guru dalam publikasi ilmiah. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pelatihan bagi guru dalam bentuk penulisan naskah ilmiah.

METODE

Pelatihan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan yaitu demonstrasi dengan media aplikasi presentasi dan pemberian contoh konkret naskah yang sudah dipublikasikan dalam Jurnal Investigasi.

Adapun alur pelatihan seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pelatihan penyusunan naskah ilmiah

Keterlibatan Tim PkM

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentunya tidak terlepas dari tim dosen dan mahasiswa yang membantu segala persiapan hingga pelaksanaan PkM itu sendiri. Tim dosen yang bertindak sebagai nara sumber terdiri dari 3 (tiga) orang dosen yang bertugas dalam mempersiapkan materi yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi materi, penulisan karya ilmiah, pengelolaan naskah jurnal, dan publikasi jurnal.

Selain tim dosen, juga dilibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam PkM. Dengan demikian mahasiswa dapat belajar mengaplikasikan ilmu yang diterima di bangku kuliah dengan kebutuhan masyarakat.

HASIL dan PEMBAHASAN

Deskripsi Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan penulisan naskah ilmiah berdasarkan jenjang sekolah tempat mengabdikan/mengajar seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah naskah tiap jenjang pendidikan

No.	Jenjang	Jumlah	Prosentase
1.	SD	8	57 %
2.	SMP	4	29%
3.	SMU/SMK	1	7%
4.	Dinas P & K	1	7%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan data pada tabel 1, peserta pelatihan penulisan naskah yang berasal dari Sekolah Dasar sebanyak 8 orang atau 57%, Sekolah Menengah Pertama sebanyak 4 orang atau 29%, Sekolah Menengah Umum/Khusus sebanyak 1 orang atau 7%, dan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebanyak 1 orang atau 7%.

Naskah Ilmiah Guru

Hasil pelatihan penulis naskah ilmiah diperoleh sebanyak naskah ilmiah yang akan dipublikasikan pada Jurnal Investigasi SMP Negeri 17 Volume 3 No 2 seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Nama penulis judul naskah ilmiah

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
1.	Asep Akhmad Sofyan	SMP	Peningkatan Pemahaman Majas Pertentangan Melalui Metode Diskusi

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
			Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 18 Kota Tangerang Selatan
2.	Agus Niin	SD	Peningkatan Kinerja Guru dalam Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademis Kepala Sekolah di SDN Bambu Apus 01 Kota Tangerang Selatan
3.	Ahmad Ghozali	SD	Peningkatan Capaian Mutu Sekolah dengan Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Berkelanjutan di SDN Pondok Benda 02 Kota Tangerang Selatan
4.	Wiwin Purwi Indayati	SMA	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa dengan Metode <i>Discovery</i> Melalui Kegiatan Laboratorium pada Konsep Sistem Koloid
5.	Sukimin	Dinas P & K	Peningkatan Kemampuan Guru IPS dalam Proses Pembelajaran Melalui Bimbingan dan Pelatihan Secara Digital di Sekolah Binaan Kota Tangerang Selatan Tahun 2021
6.	Slamet Afandi	SMP	Evaluasi Program Penyelenggaraan Sekolah Standar Nasional di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pamulang
7.	Nudin	SD	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menghitung Volume Kubus dan Balok Melalui Penggunaan Alat Peraga (Model Bangun Ruang) pada Siswa Kelas V SDN Pondok Benda 01

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
8.	Suanda	SD	Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kompetensi dan Profesional Guru di SD Negeri Jombang 03 Kota Tangerang Selatan
9.	Mukhtar Rahman Azis	SMP	Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Fisika pada Pokok Bahasan Pengukuran Melalui Model Zigsaw
10.	Watiah	SMP	Upaya Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir dengan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas IX.3 SMPN 9 Kota Tangerang Selatan
11.	Munsi	SD	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Ekosistem Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Team Games Tournament) di SD Negeri Pamulang Permai Kota Tangerang Selatan
12.	Juwariya	SD	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Tentang Luas Bangun Datar Melalui Model Pembelajaran Konstruktif di SDN Pamulang 02 Kecamatan Pamulang
13.	Mastanah	SD	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA Tentang Energi dan Perubahannya Melalui Metode Inquiry di SD

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
14.	Syamsul Badri	SD	Negeri Pamulang Timur 01 Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Penerapan Latihan Lari Sprint 50 Meter untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong

Publikasi Jurnal Investigasi

Hasil pelatihan penulisan naskah ilmiah yang diikuti oleh guru-guru SD, SMP, dan SMU/SMK Kota Tangerang Selatan setelah melalui proses penerimaan naskah, editor, *reviewer*, dan *layout*, maka naskah ilmiah tersebut dipublikasikan/dicetak pada Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 2 Bulan September-Februari 2023. Hal itu sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Publikasi Jurnal Investigasi Vol. 3, No. 2

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan penulisan naskah ilmiah telah memperoleh 14 orang penulis untuk jenjang SD sebanyak 8 orang (57%), jenjang SMP sebanyak 4 orang (29%), jenjang SMU/SMK sebanyak 1 orang (7%), dan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebanyak 1 orang (7%). Naskah ilmiah yang dibuat oleh penulis tersebut dipublikasikan pada Jurnal Investigasi dengan p-ISSN: 2720-9334. Publikasi Volume 3 Nomor 2, Bulan September-Februari 2023 dengan menerbitkan 14 (empat belas) naskah karya ilmiah yang ditulis oleh guru-guru SD/SMP/SMU/SMK dan Dinas P & K Kota Tangerang Selatan yang telah mengikuti pelatihan penulisan naskah ilmiah.

Selain isi naskah sesuai dengan ketentuan cakupan konten dalam Jurnal Investigasi: Penelitian & Pengembangan Pendidikan, naskah tersebut juga merupakan pengembangan hasil pemikiran ide-ide maupun hasil kajian ilmiah dengan tujuan untuk kemajuan bidang pendidikan. Dengan pelatihan penulisan naskah ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peningkatan kompetensi guru-guru dan juga sebagai alternatif bagi masyarakat umum dalam mempublikasikan hasil-hasil karyanya.

SIMPULAN

Jumlah penulis yang mengirimkan naskah publikasi sebanyak 14 penulis yang terdiri dari 8 orang dari SD, 4 orang dari SMP, 1 orang dari SMU/SMK, dan 1 orang dari Dinas P & K Tangerang Selatan.

Naskah ilmiah hasil pelatihan dipublikasikan pada Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 2 September-Februari 2023, SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan dengan ISSN (cetak): 2720-9334.

Pelatihan penulisan naskah ilmiah sangat membantu memenuhi kebutuhan naskah ilmiah Jurnal Investigasi dengan ISSN (cetak): 2720-9334 SMP Negeri 17 Kota Tangerang. yang sesuai dengan standar jurnal yang dikelolanya, sehingga publikasi jurnalnya dapat terlaksana tepat waktu.

PENGHARGAAN

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang dan semua pihak yang telah ikut mendukung kegiatan pengabdian ini. Selain itu juga terima kasih kepada guru-guru yang telah berpartisipasi dalam mengirimkan artikelnya ke Jurnal Investigasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Fokus-media.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Kusjono, G., Lubis, I., & Nasution, A. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 117-138.
- Kusjono, G., Suprianto, S., Maddinsyah, A., & Syamruddin, S. (2021). Pendampingan Pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 1(2), 97-108.

- Kusjono, G., Suprianto, S., Maddinsyah, A., Syamruddin, S., & Widodo, S. (2021). Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Bagi Guru-Guru Se-Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(3), 229-255.
- Kusjono, G., Suprianto, S., & Syamruddin, S. (2022). Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 1 Maret–Juni 2022 bagi Guru-guru se Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 3(2), 106-118.
- Mustika, D., & Ain, S. Q. (2021). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-47.
- Nazir, M. 1998. Metodologi Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Permendiknas. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Saidah, Z., & Rahmah, A. G. (2021). Meningkatkan Ketrampilan Menulis Karya Ilmiah Di Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Salafiyah 2 Gresik. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 7(1).
- Suharli, S. &. (2021). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Lunyuk Kabupaten Sumbawa* (Vol. 1). Kabupaten Sumbawa: KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Suprayitno, A. (2019). *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Jurnal Ilmiah bagi Guru*. Yogyakarta: Deepublish, CV Budi Utama.

Syamruddin, S., Irwansyah, I., Khair, O. I., Fitriansyah, A., Rita, R., & Regina, T. (2021).

Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(1), 14-38.

Syamruddin, S., Kusjono, G., Lubis, I., Khair, O. I., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan

Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal Se-Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 106-120.